

TUMBUH KEMBANG ANAK DENGAN RIWAYAT HIPOTIROID PASCA PENATALAKSANAAN DI KABUPATEN MAGELANG

Dr. Prihatin Broto S, dkk

Latar belakang. Di BP GAKY Magelang telah dilakukan penatalaksanaan baik klinis, psikologis maupun fisioterapis terhadap sejumlah anak dengan gangguan tumbuh kembang. Penatalaksanaan klinis dengan pemberian konseling dan pengobatan dengan pemberian kapsul iodium maupun pemberian levotiroksin sesuai indikasinya. Juga diberikan terapi laser punktur dengan tujuan memberikan stimulasi pada saraf dan pertumbuhan jaringan (Permadi, 1982). Penatalaksanaan psikologis diberikan stimulasi dengan latihan-latihan khusus. Penatalaksanaan fisioterapi diberikan penyinaran infra red dan masase. **Tujuan.** Penelitian bertujuan untuk mengetahui kondisi pertumbuhan dan perkembangan anak dengan riwayat hipotiroid pasca pengelolaan yang sudah dilakukan pada pasien di BP2 GAKI. **Metode.** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik, dilakukan di Kabupaten Magelang. Pelaksanaan penelitian dilakukan 8 bulan dari mei sampai desember 2008. Sampel adalah total pasien dengan riwayat hipotiroid yang sudah mengikuti paket penatalaksanaan di BP GAKI jumlah 60. **Hasil.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 60 responden 52 anak yang dapat di survei dan 6 anak telah meninggal. Status gizi berdasarkan BB/TB katagori normal dari 40,4 % menjadi 59,6%. Begitu pula yang kurus sekali dari 32,7% menurun menjadi 9,6%. Uji beda status gizi dengan t-tes menunjukkan perubahan bermakna yaitu $p=0,003$ ($p<0,05$). Perkembangan motorik anak baik yaitu 57,7% dan perkembangan motorik anak rendah 7,7%. Uji beda perkembangan motorik dengan t-test menunjukkan perubahana yang bermakna yaitu $p=0,000$ ($p<0,05$). Perkembangan bahasa dan sosial baik yaitu 36,5%, perkembangan bahasa dan sosial yang sedang dan rendah yaitu 55%. Uji beda perkembangan bahasa dan sosial dengan t-tes menunjukkan perubahan bermakna yaitu $p=0,000$ ($p<0,05$). Dengan tes Denver perkembangan anak tidak sesuai dengan umur yaitu 61,5%, perkembangan anak sesuai umur yaitu 25%. Katagori klinis dengan score tinggi sebelum terapi yaitu 15,4%, sedangkan setelah beberapa lama selesai terapi 1,9%. Ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan score klinis. Tetapi katagori klinis dengan score rendah juga mengalami penurunan dari 42,3% menjadi 38,5%. Uji beda score klinis antara sebelum dan sesudah menunjukkan perubahan yang nyata yaitu $p=0,017$ ($p<0,05$). Status iodium dalam darah anak tampak normal 48,6% dan hipotiroid 36,5% ini menunjukkan masih adanya bahkan banyak yang jatuh lagi dalam keadaan hipotiroid. Secara statistik uji beda tidak terjadi perubahan yang nyata yaitu $p=0,508$ ($p>0,05$). **Kesimpulan.** Penatalaksanaan yang dilakukan di BP2 GAKI Magelang pada anakanak hambatan tumbuh kembang berpengaruh pada perbaikan status gizi, peningkatan perkembangan motorik, peningkatan perkembangan bahasa dan sosial, perbaikan score hipotiroid, dan peningkatan status iodium dalam darah anak walaupun status iodium tersebut secara statistik peningkatannya tidak nyata.